



## Sosialisasi Pencegahan Covid 19 bagi Anak di PAUD Mutiara Islami Melalui Media Online

**Jessika Festy Maharani, Ni Made Sulastri, Herlina, Dewi Rayani**

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding Author: [nimadesulastri@ikipmataram.ac.id](mailto:nimadesulastri@ikipmataram.ac.id)

**Abstract:** The purpose of this service activity is to provide an understanding of Covid 19 and how to deal with fear and anxiety in children and parents. The method of implementing the activity uses online media, which is followed by teachers and parents, as well as the presentation of interesting applications for PAUD Mutiara Islam Mataram. The result of activity is the existence of useful knowledge on how to deal with anxiety and prevent the Covid-19 outbreak. Active discussion and enthusiastic participants when receiving the material presented by the speaker.

### Article History:

Received: 02-10-2020  
Reviewed: 06-11-2020  
Published: 12-11-2020

### Key Words:

Socialization,  
Covid-19, Children,  
Online Media.

**Abstrak:** Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang covid 19 dan cara mengatasi rasa takut dan khawatir bagi anak-anak dalam menyikapi masalah virus covid 19. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media online, yang diikuti oleh para guru dan orang tua wali serta adanya penyajian aplikasi menarik untuk anak PAUD Mutiara Islam mataram. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya pemahaman akan penyampain materi tentang bagaimana mengatasi cemas dan pencegahan wabah Covid-19. Diskusi yang aktif serta antusias para peserta yang sangat baik saat menerima materi yang telah disajikan oleh tim pengabdian.

### Sejarah Artikel:

Diterima: 02-10-2020  
Direview: 06-11-2020  
Diterbitkan: 12-11-2020

### Kata Kunci:

Sosialisasi, Covid-19,  
Anak, Media Online.

**How to Cite:** Festy Maharani, J., Sulastri, N., Herlina, H., & Rayani, D. (2020). Sosialisasi Pencegahan Covid 19 bagi Anak di PAUD Mutiara Islami Melalui Media Online. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3098>

## Pendahuluan

Sejak awal maret 2020 Indonesia sudah mengumumkan penyebaran Covid-19, beredarnya informasi penyebaran virus ini sangat berdampak pada berbagai sektor kehidupan individu, salah satunya yaitu sektor pendidikan. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini pemerintah menghimbau seluruh masyarakat tidak melakukan aktifitas yang melibatkan banyak orang dan menghimbau masyarakat bekerja dari rumah. Begitu juga dengan proses belajar mengajar, semua aktifitas dilakukan melalui jaringan yaitu belajar jarak jauh. Surat edaran yang diterbitkan Mendikbud No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Didease* (Covid-19). Siswa sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah termasuk golongan yang rentan terkena Covid-19 dikarenakan belum memahami bagaimana epatnya penyebaran virus ini dan masih memiliki system imun yang rentan dengan virus. Selain itu dengan adanya virus Covid-19, mengakibatkan anak-anak tidak dapat belajar di sekolah, sehingga aktifitas belajar juga harus didukung oleh orang tua di rumah dan guru juga tetap bertanggung jawab memantau aktifitas belajar selama anak berada dirumah bersama orang tua mereka. Virus Covid-19 ini juga membawa rasa takut dan khawatir dalam diri anak, hal ini disebabkan karena anak tidak memahami dengan cara mereka tentang virus tersebut dan cara pencegahannya.

Lokasi pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim adalah PAUD Mutiara Islami adalah PAUD yang berada di tengah perumahan yaitu perumahan citra mutiara blok



0.12, keadaan anak-anak di lingkungan sekolah tersebut merupakan anak-anak yang memiliki aktifitas orang tua yang sibuk sebagian besar orang tua adalah pekerja yang bekerja menjadi PNS dan BUMN. Kesibukan orang tua juga mengakibatkan mereka menyerahkan sepenuhnya kegiatan belajar adalah tanggung jawab guru di sekolah.

Oleh karena itu, penting sekali untuk melaksanakan sosialisasi pencegahan Covid-19 bagi anak PAUD mengenai langkah pencegahan Covid-19 yang sedang mewabah saat ini, salah satu bentuk pencegahan yang dilakukan adalah dengan menggunakan media on line yang diberikan kepada wali murid dan para guru. Sosialisasi dengan media online ini berisi tentang cara mengatasi rasa khawatir pada anak serta cara pencegahan virus Covid-19 dengan media yang menarik dan mudah dipahami oleh anak, sehingga rasa khawatir anak akan dapat berkurang dan orang tua juga akan paham bagaimana mengajarkan anak untuk mencegah virus tersebut.

### **Metode Pengabdian**

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk sosialisasi dan edukasi berbasis media online, dalam penyampaian sosialisasi kepada anak yang ditemani oleh orang tua akan terjalin secara menyenangkan, kreatif, bermakna, bermanfaat, dan menjalin kedekatan anak dan orang tua. Langkah langkah dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dimulai dengan

- 1) Persiapan kegiatan pelatihan yaitu melakukan koordinasi dengan Tim PPM untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan.
- 2) Selanjutnya tim PPM melakukan koordinasi dengan pengelola (pimpinan, staf dan tutor) PAUD Mutiara Islami, dalam rangka menyamakan persepsi terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilakukan dengan melakukan pertemuan melalui media online.
- 3) Tahap selanjutnya tim PPM mengembangkan berbagai materi yang akan disampaikan yang dapat menjadi pedoman bagi peserta selama mengikuti kegiatan ini. Partisipasi mitra dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah menyediakan peserta sosialisasi, menginformasikan peserta yang hadir dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- 4) Memberikan penyuluhan berupa sosialisai pelaksanaan secara bertahap kepada guru dan orangtua tentang cara mengatasi rasa khawatir pada anak serta cara pencegahan virus covid 19 dengan media yang menarik dan mudah dipahami oleh anak, sehingga rasa khawatir anak akan dapat berkurang dan orang tua.
- 5) Melakukan sesi tanya jawab setiap akhir penyampaian materi penyuluhan.
- 6) Evaluasi kegiatan program Parenting Education berbasis online dan rencana keberlanjutan program.

Adapun langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan penyampain materi program pengabdian masyarakat adalah materi yang disajikan terkait dalam sosialisasi pencegahan covid 19 bagi anak di PAUD mutiara islami melalui media online antara lain berupa penyuluhan mengenai bagaimana mengatasi rasa cemas atas penularan virus covid-19 dan kecemasan atas kondisi belajar anak selama masa BDR ( belajar dari rumah) kekhawatiran ini tentunya akan berdampak pada bagaimana sikap orang tua dalam memberikan pembelajaran pada anak selama belajar di rumah.

Penyajian ini diploting dalam 1 hari. Penyaji materi adalah tim pengabdian sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Materi yang tersajikan sebanyak 4



bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim Pengabdian sesuai bidang yang bersangkutan. Berikut tabel daftar materi dan pematerinya yang telah terlaksana.

**Tabel 1. Daftar Materi & Pemateri Kegiatan**

<b>Pokok Bahasan (Materi)</b>	<b>Pemateri</b>
Kecemasan orang tua dan anak selama belajar dari rumah	Ni Made sulastri, M.Pd
Media belajar yang menarik dan efektif selama BDR	Jessica Festi Maharani, M.Pd
Dampak kecemasan secara pandangan psikologis dan pendidikan	Dewi Rayani, S.Psi. MA
Manajemen pembelajaran online untuk guru	Herlina, M.Pd

### **Hasil Pengabdian dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan covid-19 bagi anak melalui media online berlangsung pada tanggal 20 Juli 2020 di PAUD Mutiara Islami. Peserta yang mengikuti proses sosialisasi adalah orang tua dan anak-anak yang bersekolah di Paud Mutiara Islami.

Respon dari peserta terkait dengan kegiatan pelatihan ini sangat positif dan mendukung dengan baik, hal ini terindikasi dari peserta pelatihan yang aktif (partisipatif) dalam mengikuti dan merespon proses kegiatan. Selain itu, peserta pelatihan yang merupakan anak-anak yang bersekolah di lembaga tersebut sangat senang dengan menunjukkan ekspresi keceriaan dan memiliki antusias selama proses kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan. Selama proses kegiatan sosialisasi dilakukan kemampuan pemahaman anak tentang covid-19 sudah mulai nampak, terlihat ketika proses kegiatan berlangsung anak-anak sudah mampu memahami bahwa covid-19 dengan cara mereka dimana adalah virus yang dapat menyebabkan sakit jika kita tidak menjaga kesehatan, anak-anak juga paham bagaimana cara menjaga kesehatan agar terhindar dari virus tersebut, yaitu dengan cara rajin mencuci tangan, selalu menggunakan masker jika akan keluar rumah, makan makanan bergizi dan selalu menerapkan pola hidup sehat. Para orang tua siswa juga merasa antusias dalam menemani anak-anak ketika tim pengabdian memberikan materi mengenai covid-19 melalui tayangan video youtube.

Materi-materi yang disampaikan oleh tim pengabdian merupakan materi-materi yang telah disusun untuk memudahkan anak-anak memahami tentang covid-19 dan disajikan dengan cara yang menyenangkan sehingga mudah diterima oleh anak-anak. Karena anak senang dengan kegiatan bercerita atau mendongeng, maka salah satu metode yang digunakan oleh tim pengabdian adalah dengan memberikan cerita menarik tentang virus corona sehingga anak-anak merasa tertarik dan bisa memahami tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Informasi mengenai penyebaran virus corona atau covid-19 sangat berdampak pada orang dewasa karena banyak kecemasan yang ditimbulkan, begitu pula pada anak-anak merasa sangat khawatir dengan segala aktifitas yang dibatasi. Namun dalam pengabdian pada masyarakat ini, tim pengabdian menyarankan agar orang tua tidak menularkan kecemasan yang berlebihan kepada anak. Orang tua sebaiknya memberikan informasi-informasi yang bermanfaat bagi anak dan pemahaman bahwa virus corona bisa disembuhkan dan dicegah dan tidak lupa memberikan informasi banyak orang yang sembuh dari virus corona. Sampaikan juga kepada anak-anak bahwa virus corona dapat dicegah dengan berbagai cara.



Sehingga ini bisa menjadi momen penting mengajak anak menjalankan pola hidup sehat dan untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari segala macam penyakit. Setelah memeberikan pemahaman secara umum tentang virus corona dengan cara yang menarik ataupun alat peraga yang mudah dipahami anak, katakan kepada anak langkah-langkah pencegahan yang bisa mereka lakukan agar terhindar dari virus corona. Informasi Pencegahan yang bisa disampaikan kepada anak-anak adalah : (1) Rutin mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir hingga bersih sesuai imbauan. (2) Gunakan masker saat anak sakit ataupun saat keluar rumah. (3) Mengurangi kegiatan di luar rumah dan jelaskan alasannya bahwa bertemu dengan orang lain yang berpotensi menularkan. (4) Selalu menjaga jarak dengan orang lain, tidak boleh bersalaman. (5) Sebaiknya tidak memegang wajah, telinga, mulut jika belum mencuci tangan hingga bersih. (6) makan- makanan yang sehat dan bergizi agar tubuh tetap sehat.

Kegiatan belajar di rumah selama masa pandemi covid-19 ini bisa efektif digunakan orang tua dan guru untuk mengedukasi tentang virus corona. Beri pengertian kepada anak mengapa mereka harus belajar di rumah. Selama belajar di rumah bukan arti liburan, beri pemahaman bahwa di akhir pekan pun mereka tidak boleh jalan ke luar rumah karena bisa berisiko tertular. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, tim pengabdian berusaha memberikan kegiatan belajar dari rumah berbasis online yang menyenangkan sehingga anak diharapkan tidak merasa khawatir berlebihan tentang virus corona dan dapat menerapkan pola hidup sehat.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi**

Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan, kami selaku pelaksana pengabdian melakukan wawancara melalui panggilan ataupun video whatshap dengan menanyakan perasaan anak-anak setelah memahami tentang virus corona dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dari hasil wawancara, anak-anak merasa paham tentang virus corona dan cara mencegahnya. Wawancara dengan guru dan orang tua juga dilaksanakan guna mendapat masukan agar kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat terus dilaksanakan. Berdasarkan pembicaraan dan kesepakatan para orang tua dan guru Paud Mutiara Islami, kegiatan ini agar dapat dilaksanakan pada kesempatan lain.

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, Tim pengabdian juga berupaya untuk melakukan monitoring terkait dengan proses kegiatan untuk mengetahui secara jelas kelemahan atau kekurangan yang ada. Monitoring ini juga merupakan salah satu bentuk dari



penjaminan mutu kegiatan pelatihan dan sebagai upaya memberikan manfaat bagi peserta pelatihan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Khusus untuk sesi diskusi (tanya Jawab), dan wawancara terhadap peserta pelatihan. Peserta pengabdian merasa sangat senang dengan adanya konten-konten youtube yang bermanfaat bagi anak dan sangat memudahkan orang tua dalam memberikan pemahaman tentang virus corona serta menjaga pola hidup baru agar tetap sehat, kegiatan ini menjadi hal yang sangat bermanfaat yang digunakan anak-anak selama belajar di rumah.

Setelah terlaksananya kegiatan pengabdian, tim pengabdian pada masyarakat berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi dari kegiatan yang diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

a) Evaluasi Proses

Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi sosialisasi yang disampaikan kepada peserta. Dari sisi partisipasi, yang ditargetkan mengikuti pelatihan ini adalah seluruh anak-anak kelompok b di Paud Mutiara Islami. Pada pelaksanaannya semua anak di kelompok B sudah menerima materi pengabdian melalui media online, respon yang ditunjukkan dari peserta sangat baik karena anak-anak merasa senang dan antusias terhadap materi yang disampaikan.

b) Evaluasi Hasil (Produk)

Pada aspek evaluasi hasil (produk) pelatihan ini, tim pengabdian pada masyarakat berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan tingkat pemahaman peserta pengabdian. Terkait dengan evaluasi hasil kegiatan ini, Tim berupaya melakukan wawancara terhadap antusiasme peserta dalam hal ini para orang tua murid dan guru di Paud Mutiara Islami. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan bahwa antusias peserta sangat tinggi terhadap kegiatan pelatihan tersebut. Mengacu pada indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini, secara umum pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai covid-19 bagi anak melalui media online, telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu (1) Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat keikutsertaan peserta, jawaban dari wawancara yang dilaksanakan setelah melihat video edukasi dari tim pengabdian. Selain itu, peserta pelatihan kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pelatihan ini. (2) Peserta pengabdian memahami materi pengabdian, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan anak, berkurangnya rasa takut yang berlebihan pada covid-19, serta pemahaman anak untuk menjaga kebersihan dan pola hidup agar tetap sehat.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi pencegahan Covid-19 bagi anak melalui media online di PAUD Mutiara Islami Mataram terlaksana dengan baik, dan memberikan dampak yang positif bagi anak, bagi pihak sekolah, bagi orang tua, dan masyarakat. Sehingga kedepannya perlu adanya kegiatan serupa dengan tema yang berbeda, sehingga mendukung kegiatan belajar dari rumah dengan menyediakan kegiatan yang bermanfaat serta membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar berkembang dengan baik.



## Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasar hasil kegiatan pengabdian ini yakni; (1) untuk Sekolah Hendaknya program ini dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak lagi orang tua yang dapat merasakan manfaatnya. Dan kerjasama mitra antara UNDIKMA dan pihak sekolah PAUD Mutiara Islami Mataram dapat selalu terjalin dengan baik; serta (2) Orang tua wali diharapkan lebih aktif dalam kegiatan penyuluhan pembelajaran selama masa pandemik Covid-19 baik secara virtual ataupun secara langsung.

## Daftar Pustaka

- Hurlock, E. B. (2005), *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Ed. 5). Jakarta: Erlangga.
- Maharani, J., Aryani, M., & Sulastri, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Roti Pizza Melalui Pembelajaran Sentra Memasak bagi Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Mutiara Islami. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2716>
- Moeslichatoen R.(2004). *Metode Pengajaran di TK*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahaningsih, S.( 2003), *Perkembangan Individu*. Salatiga: Widyasari
- Rachmawati Yeni, Euis Kurniati. (2013). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas.
- Raihani, N. J., & Bell, V. (2019). An Evolutionary Perspective On Paranoia. *Nature Human Behaviour*.
- Ranuh, IG.N. (2005). *Masalah Kesehatan Anak. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*, Jakarta: IDAI.
- Rusmil, Kusnandi. (2006). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: DepKes RI.
- Sri, S. N., Rizka, M. A., & Maskun, M. (2018). Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(1).
- Sulastri, N., Maharani, J., & Sarilah, S. (2020). Mendongeng Bersama Anak Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2691>